

Media Permainan Ular Tangga dan Puzzle Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dan Kader Tentang Kehamilan Sehat di Dusun V Kampung Baru Kualu

Dona Martilova^{1*}, Susani Hayati², Husna Farianti Amran³, Yunni Safitri⁴, Desi Nindya Kirana⁵, Ingelia⁶, Dewwiny Septia Dale⁷

S1 Kebidanan dan Profesi Bidan, STIKES Payung Negeri Pekanbaru

*e-mail korespondensi: dhonalova@gmail.com

Abstract

Physical and mental preparation is needed to achieve a healthy pregnancy. A well-planned pregnancy course certainly has a positive impact on the condition of the fetus, through physical and psychological adaptation. When health services in an area do not function optimally, problems arise, this is influenced by many factors, including the mother's lack of knowledge. This problem can lead to mortality and morbidity as well as a high risk in pregnancy. Therefore, innovative action is needed to provide equitable and comprehensive services, especially during pregnancy. So the purpose of this activity is how to increase the knowledge of pregnant women and cadres about healthy pregnancies. The service activity method used is snakes and ladders and puzzle game media. The result of this activity is the use of snakes and ladders game media and puzzles causing changes to increase the knowledge of service participants.

Keywords: Media snakes and ladders, puzzle, pregnancy

Abstrak

Persiapan secara fisik dan mental sangat dibutuhkan untuk mencapai kehamilan yang sehat. Perjalanan kehamilan yang terencana baik tentu berdampak positif pada kondisi janin, melalui adaptasi fisik dan psikologis. Ketika pelayanan kesehatan disuatu daerah tidak berfungsi secara optimal, timbul masalah, hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya kurangnya pengetahuan ibu. Masalah ini dapat mengakibatkan mortalitas dan morbiditas serta resiko yang tinggi dalam kehamilan. Oleh karena itu, diperlukan aksi yang inovatif untuk memberikan pelayanan yang merata dan komprehensif khususnya pada saat kehamilan. Sehingga tujuan dari kegiatan ini adalah bagaimana meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan kader tentang kehamilan sehat. Metode kegiatan pengabdian yang digunakan menggunakan media permainan ular tangga dan puzzle. Hasil kegiatan ini yaitu penggunaan media permainan ular tangga dan puzzle menyebabkan terjadi perubahan peningkatan pengetahuan pada peserta pengabdian.

Kata Kunci: Media ular tangga, puzzle, kehamilan

Accepted: 2023-04-30

Published: 2023-07-03

PENDAHULUAN

Secara umum terjadinya penurunan terhadap kematian ibu di 390 menurun pada 305 dari 100.000 kelahiran hidup. Meskipun terjadi kecenderungan penurunan pada angka kematian ibu, tetapi tidak berhasil meraih target MDGs yakni sebanyak 102 dari 100.000 kelahiran hidup di tahun 2015 (Kemenkes RI, 2021). Adanya keberlanjutan pengembangan program MDGs menjadi SDGs sehingga target untuk mengurangi AKI menjadi 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2023 (BPS, 2022)

Berdasarkan (Kemenkes RI, 2022) untuk data di tahun 2022 jumlah kematian ibu menurut penyebabnya adalah Covid 19 40,4%, perdarahan 17,9 %, lain-lain 17,7%, hipertensi 14,6%, jantung 4,5%, infeksi 2,8%, gangguan metabolik 1,1%, gangguan sistem peredaran darah 0,9% dan abortus 0,2%. Oleh karena itu menurut (Fraser & Zaichkin, 2014) bahwa pemantauan kehamilan dan persalinan secara tepat bisa mengurangi kematian ibu 50-80% dan kematian bayi 30-40%. Ini sesuai juga dengan hasil penelitian di Nepal, bahwa kematian ibu terjadi karena ibu

hamil yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) yang berhubungan juga dengan kebiasaan dari keluarga (Simkhada B, Porter MA, 2010)

Persiapan secara fisik dan mental sangat dibutuhkan untuk mencapai kehamilan yang sehat. Perjalanan kehamilan yang terencana baik tentu berdampak positif pada kondisi janin, melalui adaptasi fisik dan psikologis (Pebrina et al., 2020). Ketika pelayanan kesehatan disuatu daerah tidak berfungsi secara optimal, timbul masalah, hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya kurangnya pengetahuan ibu. Masalah ini dapat mengakibatkan mortalitas dan morbiditas serta resiko yang tinggi dalam kehamilan. Oleh karena itu, diperlukan aksi yang inovatif untuk memberikan pelayanan yang merata dan komprehensif khususnya pada saat kehamilan (Puskesmas Rumpin, 2021)

Kondisi kehamilan, persalinan, dan nifas adalah kondisi yang dialami sebagai efek biologis yang ditanggung oleh seorang wanita. Keadaan ini dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi dan budaya serta dukungan lingkungan sekitar. Beberapa aspek berperan, mulai dari risiko kesehatan ibu, dari pemilihan penolong persalinan hingga sikap keluarga terhadap kondisi tidak aman. Kondisi sosial seperti pekerjaan berisiko, pendidikan, pendapatan rendah, perilaku hidup termasuk kesehatan, stres psikososial memiliki efek yang berbeda pada ibu. Kondisi Kesehatan juga dipengaruhi oleh perilaku ibu khususnya berkaitan dengan budaya baik dimasa kehamilan, persalinan dan pasca persalinan. (Kemenkes. RI, 2012)

Hubungan yang ada antara tingkat pengetahuan dan persiapan kehamilan diperoleh dari pengalaman sendiri atau pengalaman dari orang lain. Wanita yang memiliki pengetahuan yang baik terhadap kehamilan yang sehat tentu akan memiliki sikap yang positif terhadap persiapan kehamilan yang sehat (Juli Oktalia & Herizasyam, 2016). Untuk itu diperlukan tindakan yang mendukung upaya peningkatan pengetahuan tentang kehamilan sehat dalam meningkatkan pelayanan kesehatan

Berdasarkan survey awal kegiatan edukasi penyuluhan kesehatan yang dilakukan masih bersifat konvensional, para penyuluh masih melakukan dengan kegiatan tatap muka sehingga terkadang peserta mengalami kejenuhan. Untuk itu melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan kader terkait kehamilan sehat melalui media permainan ular tangga dan puzzle yang bersifat permainan edukasi.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 18-19 februari 2023 di Dusun V kampung Baru Kualu Pekanbaru pada jam 15.30 sampai selesai, dengan peserta adalah ibu hamil dan kader yang berjumlah 35 orang. Tujuan Kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan kader tentang kehamilan sehat. Metode yang digunakan dalam memberikan edukasi kesehatan dengan media permainan ular tangga dan puzzle.

Tahapan metode kegiatan ini adalah, 1) kegiatan diawali dengan pembukaan dimana peserta diberikan penjelasan tentang tujuan dari kegiatan. 2) Dalam pengukuran pengetahuan peserta tentang kehamilan sehat sebelum kegiatan dilaksanakan dilakukan pre test terlebih dahulu dengan pemberian kuesioner. 3) Pelaksanaan kegiatan media permainan ular tangga dan puzzle dilakukan dengan 2 tim dari kelompok pemateri. 4) Kelompok Tim Media Ular Tangga dengan peserta 8 orang (4 tim) yang dimulai dari melempar dadu terlebih dahulu untuk menentukan tim mana yang maju duluan sesuai jumlah dadu kemudian baru bisa melangkah. Bila tim peserta berada di bagian gambar peserta wajib membacakan keterangan tulisan yang ada Digambar tersebut, gambar yang menunjukkan tangga berarti peserta boleh melangkah lebih cepat dibandingkan peserta yang lain. Sedangkan gambar yang menunjukkan ular berarti peserta harus mengulang atau turun sesuai ke kotak yang dibawah. Bila peserta berada dikotak pertanyaan peserta wajib menjawab pertanyaan yang diberikan tim pemateri jika jawaban benar baru tim peserta bisa lanjut melangkah lagi. Jika jawaban tidak benar peserta belum bisa melanjutkan langkahnya. Pemenang permainan ini

ditentukan tim peserta mana yang sampai kotak finish terlebih dahulu. Setelah permainan selesai akan dilakukan dengan sesi diskusi terkait materi sesuai dengan media ular tangga dan hal lainnya. 5) Kegiatan selanjutnya adalah dengan menggunakan media Puzzle dengan 2 kelompok yang dalam satu kelompok terdiri dari 3 orang peserta. 6) Gambar puzzle diacak terlebih dahulu kemudian pada kegiatan ini akan diuji siapa yang paling cepat selesai menyusun gambar puzzle mereka lah tim pemenangnya. 7) Sesi terakhir dilakukan dengan pemberian post test dengan kuesioner untuk melihat peningkatan pengetahuan para peserta tentang kehamilan sehat.

Media permainan ular tangga dan puzzle ini bersumber dari BKKBN dan Buku KIA yang dikembangkan lagi oleh tim pengabdian menyesuaikan dengan kondisi peserta. Media Permainan ular tangga terdiri dari 24 kolom sedangkan media puzzle gambar yang dibuat adalah berupa poster standar minimal pemeriksaan kehamilan.



Gambar 1. Media Edukasi Ular Tangga dan Puzzle Kehamilan Sehat

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahapan Persiapan

Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan, tim melakukan persiapan seperti, studi literatur, persiapan bahan dan alat pendukung, melakukan perizinan, menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan, memastikan peserta kegiatan serta persiapan materi dan simulasi materi yang akan disampaikan

2. Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilakukan di Dusun V kampung Baru Kualu Pekanbaru pada jam 15.30 sampai selesai, dengan peserta adalah ibu hamil dan kader yang berjumlah 35 orang. Pada awal kegiatan dimulai dengan pembukaan dan perkenalan dari tim pengabdian beserta seluruh peserta, kemudian membagikan lembar kuesioner pre test kepada peserta dan selanjutnya penyampaian materi. Tujuan pemberian pre test untuk mengetahui bagaimana pengetahuan peserta sebelum mengikuti kegiatan ini terkait kehamilan sehat.



Gambar 2. Penyampaian Materi Dan PreTest Kepada Peserta

Tahapan selanjutnya adalah pemberian edukasi dengan media ular tangga dan puzzle. Untuk media ular tangga dimainkan oleh 4 grup yang dalam satu grup terdiri dari 2 orang dengan dibimbing oleh tim pengabdian. Permainan dimulai dari lemparan dadu dengan salah satu tim yang menjadi pion dan peserta yang lain membantu dalam menjawab pertanyaan dan melempar dadu. setiap kotak di dalam media ular tangga tersebut berisi materi materi terkait kehamilan sehat. Selama permainan peserta dan tim pengabdian dapat berdiskusi sesuai dengan materi atau gambar yang ada di setiap kotak, selain itu peserta juga berbagi pengalaman dan menanyakan hal yang tidak dipahami sehingga menimbulkan interaksi yang sangat baik dan akhirnya akan menambah pengetahuan peserta. Permainan edukasi media ular tangga ini akan selesai bila salah satu tim mencapai garis atau kotak finish. Kemudian media Puzzle dimainkan dengan 2 grup dengan setiap grup berisi 3 orang. Puzzle merupakan poster standar pemeriksaan kehamilan yang diacak, setiap grup harus menyusun menjadi gambar poster seutuhnya sehingga peserta yang menang bisa menjelaskan materi apa yang ada di puzzle tersebut kepada peserta lain yang belum berhasil dan berdiskusi juga dengan tim pengabdian.





Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Media Permainan Ular Tangga dan Puzzle Tentang Kehamilan sehat

Setelah edukasi diberikan, diakhir kegiatan dilanjutkan dengan membagikan lembar kuesioner posttest untuk melihat perubahan dari wawasan para peserta terkait dengan kehamilan sehat. Adapun hasil pre dan post dari lembar kuesioner tersebut adalah :

Tabel 1. Distribusi Hasil Pre Dan Post Media Ular Tangga Dan Puzzle Tentang Kehamilan Sehat

No	Pre Test	Post Test	Perubahan nilai
1	55	75	20
2	50	78	28
3	40	69	29
4	45	70	30
5	45	70	30
6	55	73	18
7	55	76	21
8	60	85	25
9	60	80	20
10	58	77	19
11	47	70	23
12	49	70	21
13	53	80	27
14	50	80	30
15	60	85	25
16	66	85	19
17	60	85	25
18	60	85	25
19	55	78	23
20	58	77	19
21	60	86	26
22	66	90	24
23	60	85	25
24	45	70	30
25	45	70	30

26	60	79	19
27	58	78	20
28	65	90	25
29	65	85	20
30	66	85	19
31	60	80	20
32	55	79	23
33	45	70	30
34	48	70	30
35	50	70	20

Dari tabel diatas diketahui terjadi kenaikan jawaban hasil pre dan post pada seluruh peserta kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan edukasi dengan menggunakan media edutainment dapat meningkatkan semangat para peserta dan menimbulkan rangsangan imajinasi, ingatan terkait materi pengabdian. Pemanfaatan sumber edukasi berupa media dapat membangkitkan motivasi dan membawa pengaruh psikologis peserta kegiatan pengabdian. Tingkat pengetahuan dan kesadaran yang baik tentu akan mempengaruhi perilaku seseorang dan ini bertahan lama bila terus dilakukan. Pengetahuan bisa diperoleh dari pendidikan formal dan informal khusus kegiatan pengabdian termasuk dalam pendidikan informal sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku dari seluruh peserta kegiatan pengabdian (Diana, 2019)

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan menggunakan media ular tangga dan puzzle tentang kehamilan sehat merupakan sesuatu yang baru dan sangat bermanfaat. Selama ini biasanya pemberian edukasi lebih banyak dengan metode ceramah, namun dengan memberikan hal yang baru berupa media edukasi atau edutainment peserta kegiatan lebih antusias dan terjadi interaksi yang sangat interaktif sehingga meningkatkan pengetahuan seluruh peserta tentang kehamilan sehat. Kedepannya diupayakan lagi pengembangan media-media interaktif lainnya yang dapat memotivasi peserta pengabdian. Adanya kegiatan pengabdian ini juga sesuai dengan program pemerintah dalam meningkatkan pelayanan kesehatan di masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2022). Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2022. In Eridawati (Ed.), *Badan Pusat Statistik*.
- Diana. (2019). Efektivitas Pendidikan Gizi Menggunakan Media Edutainment CARD Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pedoman Gizi Seimbang Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Gizi*, 7(1), 63–68.
- Fraser, D., & Zaichkin, J. (2014). The Healthy Newborn. *Canadian Maternity, Newborn and Women's Health Nursing: Comprehensive Care Across the Life Span: Second Edition*, 777–848.
- Juli Oktalia, & Herizasyam. (2016). Kesiapan Ibu Menghadapi Kehamilan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 3(2), 147–159.
- Kemendes RI. (2012). *Peran Sosial Budaya Dalam Upaya Peningkatan Pemanfaatan Program Jaminan Persalinan*.
- Kemendes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemendes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*.
- Pebrina, M., Fernando, F., & Fransisca, D. (2020). Jurnal Abdimas Saintika Jurnal Abdimas Saintika

- edukasi, konseling dan perencanaan kehamilan sehat. *Jurnal Abdimas Saintika*, 2(2), 21–24.
- Puskesmas Rumpin. (2021). *Pedoman Teknis Pandu Bu Lesti*.
- Simkhada B, Porter MA, van T. E. (2010). The Role of Mothers-in-Law in Antenatal Care Decision-Making in Nepal: A Qualitative Study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 10, 34.
<http://www.biomedcentral.com/1471-2393/10/34>